

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN
LINGKUNGAN PUSKESMAS DI PUSKESMAS
KECAMATAN SUNGAI TARAB
KABUPATEN TANAH DATAR
TAHUN 2023**



FAUZAN AHMAD DANI
201110049

**PRODI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI PADANG
2023**

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN
LINGKUNGAN PUSKESMAS DI PUSKESMAS
KECAMATAN SUNGAI TARAB
KABUPATEN TANAH DATAR
TAHUN 2023**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Kesehatan



FAUZAN AHMAD DANI
201110049

**PRODI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di
Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023

Disusun oleh :

FAUZAN AHMAD DANI
NIM. 201110049

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

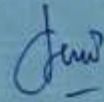
Padang, 9 Juni 2023

Menyetujui :

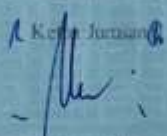
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


A. O. O. M. M. Kes
NIP 197211061995031001


L. S. K. M. Kes
NIP 197506132000122002

Padang, 9 Juni 2023


A. K. J. M. Kes
Awali (Gusti, S.Pd, M.Si)
NIP 196708021990032002

**BALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**"Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas
di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023"**

Ditulis Oleh
FAUZAN AHMAD DANI
NIM. 201110049

Telah dipertahankan dalam
seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal :
Padang, 22 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGLAJI

Ketua,

Moham SKM, M.KM
NIP.19720323 199703 1 003

Anggota,

Basuki Ario Seno SKM, M.Kes
NIP.19601111 198603 1 006

Anggota,

Akfil Othas SKM, M.Kes
NIP.19721106 199503 1 011

Anggota,

Lindawati SKM, M.Kes
NIP.19750613 200012 2 002



Padang, 20 Juli 2023
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Hi Awali Gusri, S.Pd, M.Si
NIP. 196708021990032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Fauzan Ahmad Dani

NIM : 201110049

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juni 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai siswa akademis Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Fanni Ahmad Dani
NIM	: 201110049
Program Studi	: D3 Sastra
Jurusan	: Kesehatan Lingkungan

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul

"Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di Kecamatan Kecamatan Sungai Tarab Tahun 2023"

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ke Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, membuat media elektronik, mengolah dalam bentuk pengalihan data (database), internet, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menggunakan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di
Padang tanggal
Yang menandatangani



(Fanni Ahmad Dani)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Fauzan Ahmad Dani
Tempat/Tanggal Lahir : Batusangkar/ 27 April 2001
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Email : Khatabfauzan@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Khairil Syah
Ibu : Defrita Yani

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
1	TK Lenggogeni	2008
2	SDN 06 Saruaso Barat	2014
3	MTSN Batusangkar	2017
4	MAN 2 Tanah Datar	2020
5	Program Studi D3 Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang	2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas Di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Tahun 2023”**.

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan arahan dari Bapak, Aidil Onasis SKM, M.Kes selaku Pembimbing Utama dan Ibu Lindawati SKM, M.Kes selaku Pembimbing Pendamping serta berbagai pihak yang penulis terima. Rasa terimakasih ini juga penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, SPd, M.Si selaku ketua jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku ketua Program Studi D3 Sanitasi.
4. Bapak Evino Sugriarta SKM, M.Kes selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Civitas Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan support sehingga penulis lebih bersemangat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada dalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga penulis merasa masih belum sempurna baik dalam isi maupun penyajiannya. Untuk itu penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Padang, 10 Juli 2023

FAD

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Puskesmas	8
B. Pengertian Pelayanan Kesehatan Lingkungan	8
C. Alur Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas	10
D. Skema Alur Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan.....	13
E. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas.....	14
F. Penyakit Berbasis Lingkungan	26
G. Jenis Penyakit Berbasis Lingkungan.....	27
H. Alur Pikir.....	30
I. Defenisi Operasional.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Pengolahan dan Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	46

BAB V Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di puskesmas Kecamatan Sungai Tarab.....	38
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab	39
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Jumlah Penyakit Berbasis Lingkungan dan Klien yang mendapat pelayanan kesehatan lingkungan.....	40
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pelaksanaan konseling kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab	41
Tabel 4.5 Pelaksanaan konseling kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab.....	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan oleh petugas Kesehatan Lingkungan Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab	43
Tabel 4.7 Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan oleh petugas Kesehatan Lingkungan Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab.....	44
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan oleh Petugas Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab.....	45
Tabel 4.9 Kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan oleh petugas Kesehatan Lingkungan Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Observasi Pelayanan Kesehatan Lingkungan pada
Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah
Datar tahun 2023

Lampiran 2 : Hasil Analisis Data

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 : Surat telah Melakukan Penelitian dari Lokasi Penelitian

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
STUDI D3 SANITASI JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

Tugas Akhir, Juli 2023

Fauzan Ahmad Dani

**Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di
Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar tahun 2023**

xiv+57 Halaman, 10 Tabel, 5 Lampiran

ABSTRAK

Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas berupa Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan, kegiatan layanan konseling, kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan, dan kegiatan intervensi kesehatan lingkungan yang dilakukan di puskesmas. Pelaksanaan kegiatan konseling pada 3 puskesmas yang ada di Kecamatan Sungai Tarab hanya dua puskesmas yang sesuai dengan Permenkes No.13 tahun 2015 yaitu Puskesmas Sungai Tarab I dan Puskesmas Sungai Tarab II, yaitu menggunakan Instrumen berupa daftar pertanyaan, media berupa poster serta leaflet, melaksanakan SATU TUJU. Sedangkan Puskesmas Gurun kegiatan konseling tidak terlaksana dengan baik.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah petugas yang melakukan pelayanan kesehatan lingkungan di ruangan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab yang diamati selama 3 minggu dengan jumlah pasien 30 orang. Data diperoleh dari pengamatan secara langsung dan laporan Ruang Konseling Puskesmas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab sesuai, Jumlah pasien penyakit berbasis lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab sebanyak 137 orang. Pasien yang dirujuk ke ruang konseling sebanyak 30 orang. Alur pelayanan kesehatan lingkungan sesuai, Layanan kegiatan konseling tidak baik, kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan tidak baik, sedangkan pelaksanaan kegiatan intervensi kesehatan lingkungan tidak dilaksanakan.

Sebaiknya petugas pelayanan kesehatan lingkungan meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar petugas kesehatan lainnya sehingga pasien penyakit berbasis lingkungan juga dapat penjelasan dan arahan dari petugas kesehatan lainnya. serta bagi pihak puskesmas agar melengkapi sarana/prasarana seperti media informasi dan alat peraga di ruangan pelayanan kesehatan lingkungan.

Kata Kunci : Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Daftar Pustaka : 15 (2009-2021)

**HEALTH POLYTECHNIC OF PADANG
D3 SANITATION IN ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT**

Final Project, July 2023

Fauzan Ahmad Dani

Description of the Implementation of Health Center Environmental Health Services at the Sungai Tarab District Health Center, Tanah Datar Regency in 2023

xiv+57 Pages, 10 Tables, 5 Attachments

ABSTRACT

Environmental health services at the Puskesmas are in the form of Environmental Health Service Flow, counseling service activities, environmental health inspection activities, and environmental health intervention activities carried out at the puskesmas. Implementation of counseling activities at 3 puskesmas in Sungai Tarab Subdistrict, only two puskesmas in accordance with Permenkes No.13 of 2015, namely Sungai Tarab I Health Center and Sungai Tarab II Health Center, namely using instruments in the form of a list of questions, media in the form of posters and leaflets, implementing SATU GOAL. Meanwhile, the Gurun Community Health Center did not carry out counseling activities properly.

This type of research is descriptive. The subjects of this study were officers who performed environmental health services in the environmental health room at the Sungai Tarab District Health Center who were observed for 3 weeks with a total of 30 patients. The data were obtained from direct observation and reports from the Community Health Center Counseling Room.

The results showed that the flow of environmental health services at the Sungai Tarab District Health Center was appropriate. The number of patients with environment-based diseases at the Tarab River District Health Center was 137 people. There were 30 patients who were referred to the counseling room. The flow of environmental health services was appropriate, counseling service activities were not good, environmental health inspection activities were not good, while the implementation of environmental health intervention activities was not carried out

Environmental health service workers should improve cooperation and communication between other health workers so that patients with environmental-based diseases can also get explanations and directions from other health workers and for the puskesmas to complete infrastructure facilities such as information media and teaching aids in the environmental health service room.

Keywords : Environmental Health Services

Bibliography : 15 (2009-2021)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.¹

Menurut Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 Puskesmas merupakan salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.²

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas (UPTD) kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan, yang meliputi pelayanan kesehatan perorang dan pelayanan kesehatan masyarakat.³

Secara umum, pelayanan kesehatan Puskesmas memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) atau Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Puskesmas dapat memberikan pelayanan rawat inap selain pelayanan rawat jalan. Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik tentunya selalu diusahakan adanya peningkatan kualitas layanan guna mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat.⁴

Pelayanan Kesehatan Lingkungan merupakan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial guna mencegah penyakit dan /atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan.⁵

Berdasarkan Permenkes Nomor 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas menyatakan bahwa “Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Lingkungan”. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan dilakukan dalam bentuk: Konseling, Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Intervensi Kesehatan Lingkungan.⁵

Penyakit berbasis lingkungan masih menjadi permasalahan hingga saat ini. ISPA dan diare yang merupakan penyakit berbasis lingkungan selalu masuk dalam 10 besar penyakit di hampir seluruh Puskesmas di Indonesia. Menurut Profil Ditjen PP&PL tahun 2006, 22,30 % kematian bayi di Indonesia akibat pneumonia. sedangkan morbiditas penyakit diare dari tahun ketahun kian meningkat dimana pada tahun 1996 sebesar 280 per 1000 penduduk, lalu meningkat menjadi 301 per 1000 penduduk pada tahun 2000 dan 347 per 1000

penduduk pada tahun 2003. Pada tahun 2006 angka tersebut kembali meningkat menjadi 423 per 1000 penduduk.⁶

Hasil penelitian Putri Dewita menunjukkan jumlah pasien penyakit berbasis lingkungan yang mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Padang Pasir (16,12 %) dari 62 pasien penyakit berbasis lingkungan yang berkunjung ke Puskesmas dan tidak adanya klien yang berkunjung ke ruang konseling kesehatan lingkungan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan.⁷

Berdasarkan data 10 penyakit di Puskesmas Sungai Tarab II tahun 2021 diketahui bahwa penyakit infeksi saluran pernafasan menduduki peringkat pertama dari 10 penyakit dengan jumlah kasus sebanyak 171 kasus. Dilihat dari data kunjungan pasien tahun 2021 di ruangan pelayanan kesehatan lingkungan terdapat 10 pasien yang di rujuk ke ruangan pelayanan kesehatan lingkungan dari 435 pasien yang terjangkit penyakit berbasis lingkungan, sedangkan di Puskesmas Sungai Tarab I pada tahun 2021 penyakit infeksi saluran pernafasan juga menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus sebanyak 631 kasus, dan untuk Puskesmas Gurun berdasarkan data tahun 2022 penyakit Diare menduduki peringkat pertama dengan jumlah kasus sebanyak 193 kasus.

Setiap puskesmas berkewajiban untuk melaksanakan seluruh program yang terdiri dari kesehatan dasar dan program kesehatan pengembangan salah satu diantaranya yaitu penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan yang wajib dilakukan oleh setiap Puskesmas.⁸

Puskesmas Sungai Tarab I pelayanan kesehatan lingkungannya dilakukan oleh dua petugas Tenaga Sanitasi Lingkungan, untuk Puskesmas Sungai Tarab II pelayanan kesehatan lingkungannya juga dilakukan oleh dua petugas Tenaga Sanitasi Lingkungan, sedangkan untuk Puskesmas Gurun pelayanan kesehatan lingkungannya dilakukan oleh satu petugas Tenaga Sanitasi Lingkungan.

Berdasarkan survey awal dari 3 puskesmas yang ada di Kecamatan Sungai Tarab terdapat 2 puskesmas yang memiliki ruangan pelayanan kesehatan lingkungan dan 1 puskesmas yang tidak memiliki ruangan pelayanan kesehatan lingkungan, sedangkan untuk kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan dan intervensi kesehatan lingkungan hanya 2 puskesmas yang melaksanakan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan dan intervensi kesehatan lingkungan yaitu Puskesmas Sungai Tarab I dan Puskesmas Sungai Tarab II.

Pelaksanaan kegiatan konseling pada 3 puskesmas yang ada di Kecamatan Sungai Tarab hanya dua puskesmas yang sesuai dengan Permenkes No.13 tahun 2015 yaitu Puskesmas Sungai Tarab I dan Puskesmas Sungai Tarab II, yaitu menggunakan Instrumen berupa daftar pertanyaan, media berupa poster serta leaflet, melaksanakan SATU TUJU. Sedangkan Puskesmas Gurun kegiatan konseling tidak terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan di Puskesmas Sungai Tarab I dilakukan lebih dari 24 jam setelah konseling, tidak dilakukannya pengamatan fisik media lingkungan dan uji laboratorium, pada puskesmas Sungai Tarab II kegiatan inspeksi dilaksanakan seperti pengamatan fisik media lingkungan, dan pengukuran media lingkungan tetapi tidak dilakukannya uji

laboratorium dan analisis resiko lingkungan. Sedangkan pada Puskesmas Gurun kegiatan inspeksi tidak dilaksanakan karena tidak adanya pasien penyakit berbasis lingkungan yang mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan.

Dalam pelaksanaan kegiatan intervensi permasalahan yang ditemui pada Puskesmas Sungai Tarab I adalah tidak dilakukannya kegiatan intervensi kesehatan lingkungan seperti kegiatan KIE, perbaikan sarana, pengembangan teknologi tepat guna. Pada Puskesmas Sungai Tarab II dan Gurun kegiatan intervensi hanya dilaksanakan pada saat ada program puskesmas di wacanakan.

Berdasarkan Permenkes RI No 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas pada pasal 2 dan 3 disebutkan bahwa “Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Lingkungan berupa kegiatan Konseling, Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan Intervensi Kesehatan Lingkungan”.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas di puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah: bagaimana gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar tahun 2023.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya alur pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas di Puskesmas Sungai Tarab I, Sungai Tarab II dan Gurun.
- b. Diketuainya Tenaga Sanitasi Lingkungan puskesmas di Puskesmas Sungai Tarab I, Sungai Tarab II dan Gurun.
- c. Diketuainya jumlah penyakit berbasis lingkungan berdasarkan kunjungan pasien / klien yang konseling di ruangan pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas di Puskesmas Sungai Tarab I, Sungai Tarab II dan Gurun.
- d. Diketuainya pelayanan kegiatan konseling pada puskesmas di Puskesmas Sungai Tarab I, Sungai Tarab II dan Gurun.
- e. Diketuainya pelaksanaan kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan pada puskesmas di Puskesmas Sungai Tarab I, Sungai Tarab II dan Gurun.
- f. Diketuainya pelaksanaan kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan pada Puskesmas di Puskesmas Sungai Tarab I, Sungai Tarab II dan Gurun.

D. Manfaat

1. Memperoleh informasi mengenai gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab.
2. Penulisan ini sebagai bahan masukan bagi Puskesmas tentang pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas.
3. Memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, terutama bidang kesehatan lingkungan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini yaitu gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas yang meliputi alur pelayanan kesehatan lingkungan (kegiatan konseling, kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan, dan kegiatan intervensi kesehatan lingkungan).

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Pengertian Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.⁹

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dinas (UPTD) kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan, yang meliputi pelayanan kesehatan perorang (private goods) dan pelayanan kesehatan masyarakat (public goods).³

B. Pengertian Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Pelayanan kesehatan lingkungan adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial guna mencegah penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan.⁵

Penanganan kesehatan lingkungan melalui program puskesmas adalah masalah penting yang wajib di kerjakan oleh puskesmas secara tepat, agar dapat meningkatkan kesehatan lingkungan di wilayah kerjanya. Rendahnya pencapaian kinerja pengawasan kesehatan lingkungan, menjadi tanggung jawab petugas sanitarian untuk lebih fokus menangani masalah lingkungan dan meningkatkan kompetensi petugas melalui pelatihan atau pendidikan formal. Lemahnya tingkat pengawasan kesehatan lingkungan berdampak pada menurunnya kualitas

kesehatan lingkungan yang berimplikasi pada timbulnya berbagai penyakit menular maupun tidak menular di masyarakat sebagai akibat dari rendahnya kualitas lingkungan.¹⁰

Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan adalah perumahan, pembuangan kotoran manusia (tinja), penyediaan air bersih, pembuangan sampah, pembuangan air kotor (limbah) dan lain sebagainya. Usaha kesehatan lingkungan ini adalah suatu usaha untuk memperbaiki atau mengoptimalkan lingkungan hidup manusia agar terwujudnya kesehatan yang optimal bagi manusia disekelilingnya.¹¹

Pelayanan Kesehatan Lingkungan merupakan inovatif program promosi kesehatan yang bermanfaat untuk menanggulangi penyakit berbasis lingkungan. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan seperti konseling, kunjungan rumah (home care) dan intervensi kesehatan.¹⁰

Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan adalah upaya mengintegrasikan antara pelayanan kesehatan promotif, preventif, dan kuratif yang difokuskan pada penduduk yang berisiko tinggi untuk mengatasi masalah penyakit berbasis lingkungan yang dilaksanakan oleh petugas bersama masyarakat, baik di dalam maupun di luar puskesmas. Dalam kegiatan klinik sanitasi berupa konseling, inspeksi lingkungan, dan intervensi kesehatan lingkungan, petugas memberi saran/rekomendasi kepada pasien.¹²

Perbaikan kesehatan lingkungan memberikan manfaat kesehatan, kenyamanan petugas dan masyarakat yang datang di puskesmas, juga sarana memotivasi dan membudayakan lingkungan sehat dan perilaku hidup bersih di masyarakat.¹³

C. Alur Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas

Alur kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas dapat dilihat pada skema dengan uraian sebagai berikut :

1. Pelayanan pasien yang menderita penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan :
 - a. Pasien mendaftar di ruang pendaftaran
 - b. Petugas pendaftaran mencatat / mengisi kartu status
 - c. Petugas pendaftaran mengantarkan kartu status tersebut ke petugas ruang pemeriksaan umum
 - d. Petugas di ruang pemeriksaan umum puskesmas (Dokter, Bidan, Perawat) melakukan pemeriksaan terhadap pasien
 - e. Pasien selanjutnya menuju ruang promosi kesehatan untuk mendapatkan pelayanan konseling
 - f. Untuk melaksanakan konseling tersebut, tenaga kesehatan lingkungan mengacu pada contoh bagan dan daftar pertanyaan konseling (terlampir)
 - g. Hasil konseling dicatat dalam formulir pencatatan status kesehatan lingkungan dan selanjutnya tenaga kesehatan lingkungan memberikan

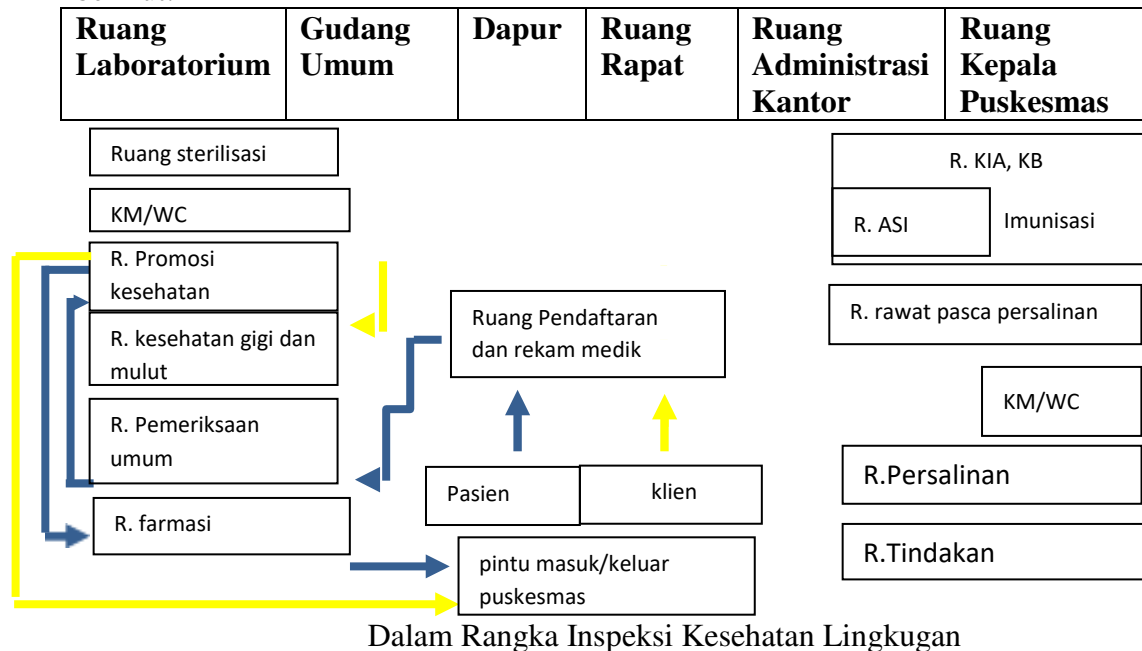
lembar saran/tindak lanjut dan formulir tindak lanjut konseling kepada pasien

- h. Pasien diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir tindak lanjut konseling
 - i. Dalam hal diperlukan berdasarkan hasil konseling dan/atau hasil surveilans kesehatan menunjukkan kecenderungan berkembang atau meluasnya penyakit atau kejadian kesakitan akibat faktor risiko lingkungan, tenaga kesehatan lingkungan membuat janji inspeksi kesehatan lingkungan
 - j. Setelah konseling di ruang promosi kesehatan, pasien dapat mengambil obat di ruang farmasi dan selanjutnya pasien pulang.³
2. Pelayanan pasien yang datang untuk berkonsultasi masalah kesehatan lingkungan (dapat disebut klien)
- a. Pasien mendaftar di ruang pendaftaran
 - b. Petugas pendaftaran memberikan kartu pengantar dan meminta pasien menuju ke ruang promosi kesehatan
 - c. Pasien melakukan konsultasi terkait masalah kesehatan lingkungan atau penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan
 - d. Tenaga kesehatan lingkungan mencatat hasil konseling dalam formulir pencatatan status kesehatan lingkungan, dan selanjutnya memberikan lembar saran atau rekomendasi dan formulir tindak lanjut konseling untuk ditindak lanjuti oleh pasien

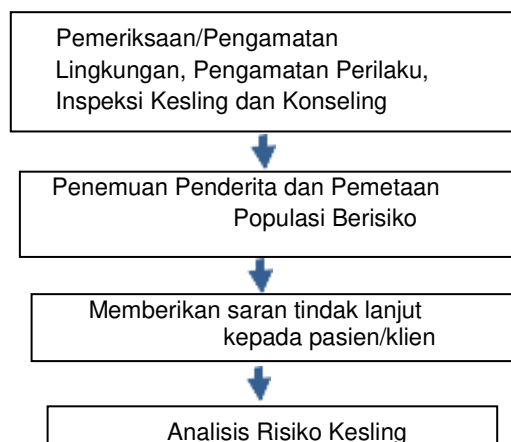
- e. Pasien diminta untuk mengisi dan menandatangani formulir tindak lanjut konseling
- f. Dalam hal diperlukan berdasarkan hasil konseling dan/atau kecendrungan berkembang atau meluasnya penyakit atau kejadian kesakitan akibat faktor risiko lingkungan, tenaga kesehatan lingkungan membuat janji dengan pasien untuk dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan selanjutnya Pasien dapat pulang.⁵

D. Skema alur kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan

Skema alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas sebagai berikut:



Koordinasi Perangkat Desa/ Kelurahan	Koordinasi Lintas Program	Koordinasi Lintas Sektor Kecamatan
Kepala Desa/Lurah	Puskesmas Pembantu	Agama
Sekretaris	Polindes	Pendidikan
Kepala dusun/ketua Rt/Rw	Bidan Desa	Pekerjaan Umum-Perumahan
		Lingkungan hidup



Sumber Permenkes No.13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas

E. Kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas

Kegiatan pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas dilaksanakan di dalam gedung dan luar gedung puskesmas, meliputi :

1. Konseling

Konseling merupakan kegiatan komunikasi antara tenaga kesehatan lingkungan dengan pasien yang bertujuan untuk mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi.

Dalam kegiatan konseling, pengambilan keputusan adalah tanggung jawab pasien. Pada waktu tenaga kesehatan lingkungan membantu pasien terjadi langkah-langkah komunikasi secara timbal balik yang saling berkaitan (komunikasi interpersonal) untuk membantu pasien membuat keputusan. Tugas pertama tenaga kesehatan lingkungan adalah menciptakan hubungan dengan pasien, dengan menunjukkan perhatian dan penerimaan melalui tingkah laku verbal dan non verbal yang akan mempengaruhi keberhasilan pertemuan tersebut. Konseling tidak semata-mata dialog, melainkan juga proses sadar yang memberdayakan orang agar mampu mengendalikan hidupnya dan bertanggung jawab atas tindakan-tindakannya.⁵

a. Ciri – ciri konseling meliputi :

- 1) Konseling sebagai proses yang dapat membantu pasien dalam :
 - a) Memperoleh informasi tentang masalah kesehatan keluarga yang benar
 - b) Memahami dirinya dengan lebih baik

- c) Menghadapi masalah-masalahnya sehubungan dengan masalah kesehatan keluarga yang dihadapinya
 - d) Mengutarakan isi hatinya terutama hal-hal yang bersifat sensitive dan sangat pribadi
 - e) Mengantisipasi harapan-harapan, kerelaan dan kapasitas merubah perilaku
 - f) Meningkatkan dan memperkuat motivasi untuk merubah perilakunya dan/atau
 - g) Menghadapi rasa kecemasan dan ketakutan sehubungan dengan masalah kesehatan keluarganya
- 2) **Konseling bukan percakapan tanpa tujuan**

Konseling diadakan untuk mencapai tujuan tertentu antara lain membantu pasien untuk berani mengambil keputusan dalam memecahkan masalahnya.

- 3) **Konseling bukan berarti member nasihat atau instruksi pada pasien untuk sesuatu sesuai kehendak tenaga kesehatan lingkungan**
- 4) **Konseling berbeda dengan konsultasi maupun penyuluhan**

Dalam konsultasi pemberi nasehat memberikan nasehat seakan akan dia seorang ahli dalam memikul tanggung jawab yang lebih besar terhadap tingkah laku atau tindakan pasien, serta yang dihadapi adalah masalah. Sedangkan penyuluhan merupakan proses penyampaian informasi kepada kelompok sasaran dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat.

b. Langkah – langkah Konseling :

1) Persiapan (P1)

- a) Menyiapkan tempat yang aman, nyaman dan tenang
- b) Menyiapkan daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan
- c) Menyiapkan media informasi dan alat peraga bila diperlukan seperti poster, leaflet, maket (rumah sehat, jamban sehat, dan lain-lain) serta alat peraga lainnya.³

2) Pelaksanaan (P2)

Dalam pelaksanaan, tenaga kesehatan lingkungan menggali data/informasi kepada pasien atau keluarganya, sebagai berikut :

- a) Umum, berupa data individu/keluarga dan data lingkungan
- b) Khusus, meliputi :
 - (1) Identifikasi perilaku/kebiasaan
 - (2) Identifikasi kondisi kualitas kesehatan lingkungan
 - (3) Dugaan penyebab dan
 - (4) Saran dan rencana tindak lanjut

c. Enam Langkah Konseling

Dalam pelaksanaan kegiatan konseling ada enam langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

1) SA = Salam, Sambut :

- a) Beri salam, sambut pasien dengan hangat

- b) Tunjukkan bahwa anda memperhatikannya, mengerti keadaan dan kebutuhannya, bersedia menolongnya dan mau mengeluarkan waktu
- c) Tunjukkan sikap ramah
- d) Perkenalkan diri dan tugas anda
- e) Yakinkan dia, bahwa anda bisa dipercaya dan akan menjaga kerahasiaan percakapan anda dengan pasien

2) T = Tanyakan :

- a) Tanyakan bagaimana keadaan atau minta pasien untuk menyampaikan masalahnya pada anda
- b) Dengarkan dengan penuh perhatian dan rasa empati
- c) Tanyakan apa peluang yang dimilikinya
- d) Tanyakan apa hambatan yang dihadapinya
- e) Beritahukan bahwa semua keterangan itu diperlukan untuk menolong mencari cara pemecahan masalah yang terbaik bagi pasien

3) U = Uraikan :

Uraikan tentang hal-hal yang ingin diketahuinya atau anda menganggap perlu diketahuinya agar lebih memahami dirinya, keadaan dan kebutuhannya untuk memecahkan masalah. Dalam menguraikan anda bisa menggunakan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) supaya lenih mudah dipahami.

4) TU = Bantu :

Bantu pasien mencocokkan keadaannya dengan berbagai kemungkinan yang bisa dipilihnya untuk memperbaiki keadaannya atau mengatasi masalahnya.

5) J = Jelaskan

Berikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai cara mengatasi permasalahan yang dihadapi pasien dari segi positif dan negative serta diskusikan upaya untuk mengatasi hambatan yang mungkin terjadi. Jelaskan berbagai pelayanan yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah tersebut.

6) U = Ulangi

Ulangi pokok-pokok yang perlu diketahui dan diingatnya. Yakinkan bahwa anda selalu bersedia membantunya. Kalau pasien memerlukan percakapan lebih lanjut yakinkan dia bahwa anda siap menerimanya.³

d. Tindak Lanjut Konseling

Setelah proses SATU TUJU dilaksanakan Tenaga Kesehatan Lingkungan menindaklanjuti dengan :

- 1) Melakukan penilaian terhadap komitmen pasien (Formulir tindak lanjut konseling) yang telah diisi dan ditandatangani untuk mengambil keputusan yang disarankan, dan besaran masalah yang dihadapi

- 2) Menyusun rencana kunjungan untuk inspeksi kesehatan lingkungan sesuai hasil konseling dan
- 3) Menyiapkan langkah-langkah untuk intervensi.

2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan

Inspeksi kesehatan lingkungan adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat. Inspeksi kesehatan lingkungan dilaksanakan berdasarkan hasil konseling terhadap pasien dan/atau kecendrungan berkembang atau meluasnya penyakit dan/atau kejadian kesakitan akibat faktor risiko lingkungan. Inspeksi kesehatan lingkungan juga dilakukan secara berkala, dalam rangka investigasi kejadian luar biasa (KLB) dan program kesehatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.³

Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan :

a. Petugas Inspeksi Kesehatan Lingkungan

Inspeksi kesehatan lingkungan dilaksanakan oleh Tenaga Kesehatan Lingkungan (sanitarian, entomology dan mikrobiologi) yang membawa surat tugas dari Kepala Puskesmas dengan rincian tugas yang lengkap. Dalam pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan sedapat mungkin mengikutsertakan petugas Puskesmas yang menangani program terkait atau mengajak serta petugas dari Puskesmas pembantu, Poskesdes, atau Bidan di desa. Terkait hal ini lintas program puskesmas berperan dalam :

- 1) Melakukan sinergisme dan kerja sama sehingga upaya promotif, preventif dan kuratif dapat terintegrasi
- 2) Membantu melakukan konseling dan pada waktu kunjungan rumah dan lingkungan
- 3) Apabila di lapangan menemukan penderita penyakit karena faktor risiko lingkungan, harus melaporkan pada waktu lokakarya mini puskesmas, untuk diketahui dan ditindaklanjuti

b. Waktu Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan

Waktu pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan sebagai tindak lanjut hasil konseling sesuai dengan kesepakatan antara tenaga kesehatan lingkungan dengan pasien, yang diupayakan dilakukan paling lambat 24 (dua puluh empat) jam setelah konseling.³

c. Metode Inspeksi Kesehatan Lingkungan

1) Pengamatan fisik media lingkungan

Secara garis besar, pengamatan fisik terhadap media lingkungan dilakukan sebagai berikut :

- a) Air
- b) Udara
- c) Tanah
- d) Pangan
- e) Sarana dan bangunan
- f) Vektor dan binatang pembawa penyakit

2) Pengukuran media lingkungan di tempat

Pengukuran media lingkungan di tempat dilakukan dengan menggunakan alat in situ untuk mengetahui kualitas media lingkungan yang hasilnya langsung diketahui di lapangan. Pada saat pengukuran media lingkungan, jika diperlukan juga dapat dilakukan pengambilan sampel yang diperuntukkan untuk pemeriksaan lanjutan di laboratorium

3) Uji laboratorium

Apabila hasil pengukuran in situ memerlukan penegasan lebih lanjut, dilakukan uji laboratorium. Uji laboratorium dilaksanakan di laboratorium yang terakreditasi sesuai parameternya. Apabila diperlukan, uji laboratorium dapat dilengkapi dengan pengambilan specimen biomarker pada manusia, fauna, dan flora.⁵

4) Analisis risiko kesehatan lingkungan

Analisis risiko kesehatan lingkungan merupakan pendekatan dengan mengkaji atau menelaah secara mendalam untuk mengenal, memahami dan memprediksi kondisi dan karakteristik lingkungan yang berpotensi terhadap timbulnya risiko kesehatan, dengan mengembangkan tata laksana terhadap sumber perubahan media lingkungan, masyarakat terpajan dan dampak kesehatan terjadi.

Analisis kesehatan lingkungan juga dilakukan untuk mencermati besarnya risiko yang dimulai dengan mendiskrisikan masalah kesehatan lingkungan yang telah dikenal dan melibatkan penetapan risiko pada

kesehatan manusia yang berkaitan dengan masalah kesehatan lingkungan yang bersangkutan.⁵

Analisis risiko lingkungan dilakukan melalui :

a) Identifikasi bahaya

Mengenal dampak buruk kesehatan yang disebabkan oleh pemajanan suatu bahan atau memastikan mutu serta kekuatan bukti yang mendukungnya

b) Evaluasi dosis respon

Melihat daya racun yang terkandung dalam suatu bahan atau untuk menjelaskan bagaimana suatu kondisi pemajanan (cara, dosis, frekuensi dan durasi) oleh suatu bahan yang berdampak terhadap kesehatan.

c) Pengukuran pemajanan

Perkiraan besaran, frekuensi dan lamanya pemajanan pada manusia oleh suatu bahan melalui semua jalur dan menghasilkan perkiraan pemajanan.

d) Penetapan risiko

Mengintegrasikan daya racun dan pemajanan kedalam “perkiraan batas atas” risiko kesehatan yang terkandung dalam suatu bahan.

d. Langkah-langkah inspeksi kesehatan lingkungan

1) Persiapan :

a) Mempelajari hasil konseling

- b) Tenaga kesehatan lingkungan membuat janji kunjungan rumah dan lingkungannya dengan pasien dan keluarganya
 - c) Menyiapkan dan membawa berbagai peralatan dan kelengkapan lapangan yang diperlukan (formulir inspeksi kesehatan lingkungan, formulir pencatatan status kesehatan lingkungan, media penyuluhan, alat pengukur parameter kualitas lingkungan)
 - d) Melakukan koordinasi dengan perangkat desa/kelurahan (kepala desa/lurah, sekretaris, kepala dusun atau ketua RW/RT) dan petugas kesehatan/bidan di desa
- 2) Pelaksanaan
- a) Melakukan pengamatan media lingkungan dan perilaku masyarakat
 - b) Melakukan pengukuran media lingkungan di tempat, uji laboratorium, dan analisis risiko sesuai kebutuhan
 - c) Melakukan penemuan penderita lainnya
 - d) Melakukan pemetaan populasi berisiko
 - e) Memberi saran tindak lanjut kepada sasaran (keluarga pasien dan keluarga sekitar). Saran tindak lanjut dapat berupa intervensi kesehatan lingkungan yang bersifat segera. Saran tindak lanjut disertai dengan pertimbangan tingkat kesulitan, efektifitas dan biaya

3. Intervensi Kesehatan Lingkungan

Intervensi kesehatan lingkungan adalah tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial, yang dapat berupa :

a. Komunikasi Informasi dan Edukasi serta Penggerakkan / pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku masyarakat terhadap masalah kesehatan dan upaya yang diperlukan sehingga dapat mencegah penyakit dan/atau gangguan kesehatan akibat faktor risiko lingkungan. KIE dilaksanakan secara bertahap agar masyarakat umum mengenal lebih dulu, kemudian menjadi mengetahui, setelah itu mau melakukan dengan pilihan/opsi yang sudah disepakati bersama.

Pelaksanaan penggerakkan/pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kualitas lingkungan melalui kerja bersama (gotong royong) melibatkan semua unsure masyarakat termasuk perangkat pemerintahan setempat dan dilakukan secara berkala.

b. Perbaikan dan pembangunan sarana

Perbaikan dan pembangunan sarana diperlukan apabila pada hasil inspeksi kesehatan lingkungan menunjukkan adanya faktor risiko lingkungan penyebab penyakit dan/atau gangguan kesehatan pada lingkungan dan/atau rumah pasien. Perbaikan dan pembangunan sarana dilakukan untuk meningkatkan akses terhadap air minum, sanitasi, sarana

perumahan, sarana pembuangan air limbah dan sampah, serta sarana kesehatan lingkungan lainnya yang memenuhi standard dan persyaratan kesehatan lingkungan.

Tenaga kesehatan lingkungan dapat memberikan desain untuk perbaikan dan pembangunan sarana sesuai dengan tingkat risiko, dan standar atau persyaratan kesehatan lingkungan, dengan mengutamakan material lokal.

c. Pengembangan teknologi tepat guna

Pengembangan teknologi tepat guna merupakan upaya alternative untuk mengurangi atau menghilangkan faktor risiko penyebab penyakit dan/atau gangguan kesehatan. Pengembangan teknologi tepat guna dilakukan dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada dan ketersediaan sumber daya setempat sesuai kearifan lokal.

Pengembangan teknologi tepat guna secara umum harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, memanfaatkan sumber daya yang ada, dibuat sesuai kebutuhan, bersifat efektif dan efisien, praktis dan mudah diterapkan /dioperasionalkan, pemeliharaannya mudah, serta mudah dikembangkan.

d. Rekayasa lingkungan

Rekayasa lingkungan merupakan upaya mengubah media lingkungan atau kondisi lingkungan untuk mencegah pajanan agen penyakit baik yang bersifat fisik, biologi maupun kimia serta gangguan dari vector dan binatang pembawa penyakit.⁵

F. Penyakit Berbasis Lingkungan

Penyakit adalah suatu kondisi patologis berupa kelainan fungsi dan/atau morfologi suatu organ dan/atau jaringan tubuh. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitarnya (benda hidup, mati, nyata, abstrak) serta suasana yang terbentuk karena terjadi interaksi antara elemen-elemen di dalam tersebut.⁶

Penyakit Berbasis Lingkungan adalah suatu kondisi patologis berupa kelainan fungsi atau morfologi suatu organ tubuh yang disebabkan oleh interaksi manusia dengan segala sesuatu disekitarnya yang memiliki potensi penyakit.⁶

Ruang Pelayanan Kesehatan Lingkungan adalah wahana untuk mengatasi masalah penyakit yang berbasis lingkungan dan masalah kesehatan lingkungan dengan kegiatan bimbingan, penyuluhan serta intervensi teknis yang dilakukan oleh petugas kesehatan lingkungan.¹³

Ruangan pelayanan kesehatan lingkungan merupakan inovatif program promosi kesehatan yang bermanfaat untuk menanggulangi penyakit berbasis lingkungan. Menanggulangi penyakit berbasis lingkungan (PBL) sangat penting dilakukan, karena lebih dari 80% penyakit yang diderita balita di Indonesia adalah PBL, seperti diare, 22 tuberkolosis, penyakit kulit, ISPA, kecacingan, malaria dan demam berdarah dengue. Saat ini telah muncul PBL jenis baru yang sangat mematikan yaitu flu burung dan flu babi.¹⁰

1. Faktor yang menunjang munculnya penyakit berbasis lingkungan antara lain :
 - a. Tidak adanya ketersediaan dan akses terhadap air yang aman
 - b. Akses sanitasi dasar yang tidak layak

- c. Adanya vektor penyakit
- d. Perilaku masyarakat yang tidak menjang

G. Jenis Penyakit Berbasis Lingkungan

1. Diare

Diare adalah suatu penyakit yang biasanya ditandai dengan perut mulas, meningkatnya frekuensi buang air besar, dan konsentrasi tinja yang encer. Tanda-tanda Diare dapat bervariasi sesuai tingkat keparahannya serta tergantung pada jenis penyebab diare.

Ada beberapa penyakit diare. Beberapa diantaranya adalah *Cyclosporacayatanensis*, *total koliform*, (*E. coli*, *E. aurescens*, *E. intermedia*, *Aerobacteraerogenes*), *kolera*, *shigellosis*, *salmonellosis*, *yersiniosi*, *giardiasis*, *Entristis*, *campylobacter*, golongan virus dan patogen perut lainnya.

- a. Klasifikasi diare berdasarkan lama waktu diare terdiri dari :¹⁴
 - 1) Diare akut
 - 2) Diare kronik
 - 3) Diare kronis
- b. Cara Penularan penyakit diare pada balita biasanya melalui jalur oral terutama karena :
 - 1) Menelan makanan yang terkontaminasi
 - 2) Beberapa faktor yang berkaitan dengan peningkatan kuman perut:
 - a) Tidak memadainya penyediaan air bersih
 - b) Kekurangan sarana kerbersihan dan pencemaran air oleh tinja
 - c) Penyiapan dan penyimpanan makanan tidak secara semestinya

2. ISPA

Infeksi saluran pernafasan(ISPA) dapat meliputi saluran pernapasan bagian atas dan saluran pernapasan bagian bawah,merupakan infeksi saluran pernapasan yang berlangsung sampai 14 hari.Yang dimaksud dengan saluran pernapasan adalah organ mulai dari hidung sampai gelembung paru beserta organ-organ disekitarnya seperti :sinus,ruang telinga tengah dan selaput paru.

a. Penularan Penyakit Ispa :

ISPA dapat ditularkan melalui bersin dan udara pernapasan yang mengandung kuman yang terhirup oleh orang sehat ke saluran pernapasannya. Infeksi saluran pernapasan bagian atas terutama yang disebabkan oleh virus, sering terjadi pada semua golongan masyarakat pada bulan-bulan musim dingin.⁵

b. Faktor Risiko Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Penyakit Ispa :

- 1) Rumah.
- 2) Kepadatan hunian.
- 3) Status sosio-ekonomi.
- 4) Kebiasaan merokok.
- 5) Polusi udara.⁵

c. Upaya Pencegahan Penyakit Ispa

Pencegahan dapat dilakukan dengan :

- 1) Menjaga keadaan gizi agar tetap baik.
- 2) Imunisasi.
- 3) Menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan.

4) Mencegah anak berhubungan dengan penderita ISPA

3. Penyakit Kulit

Penyakit kulit biasa dikenal dengan nama kudis, scabies, gudik, dan budugen. Penyebab penyakit kulit ini adalah tungau atau sejenis kutu yang sangat kecil yang bernama *sarcoptes scabies*. Tungau ini berkembang biak dengan cara menembus lapisan tanduk kulit kita dan membuat terongan dibawah kulit sambil bertelur. Cara penularan penyakit ini dengan cara kontak langsung atau melalui seperti baju, handuk, spre, tikar, bantal, dan lain lain.

Sedangkan cara pencegahan penyakit ini dengan cara antara lain:

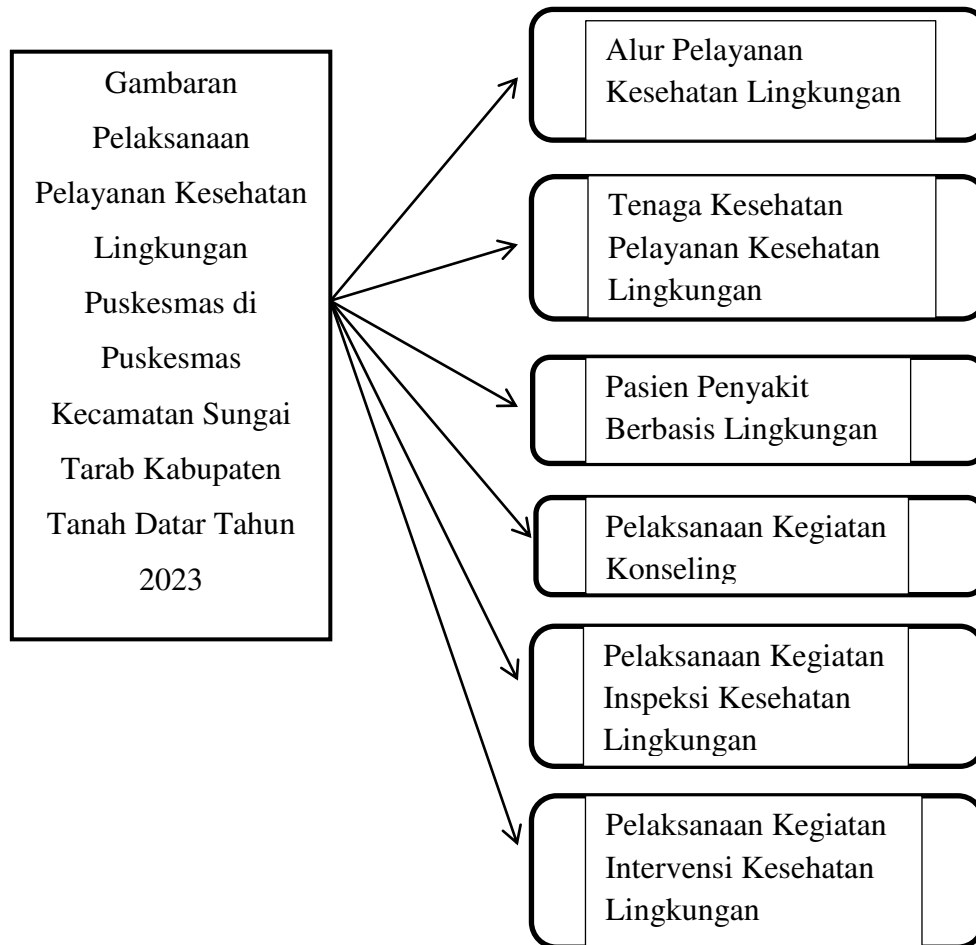
- a. Menjaga kebersihan diri, mandi dengan air bersih minimal 2 kali sehari dengan sabun, serta hindari kebiasaan tukar menukar baju dan handuk
- b. Menjaga kebersihan lingkungan serta biasakan selalu membuka jendela agar sinar matahari masuk.

4. Kecacingan

Cacingan bisa saja terjadi pada orang dewasa, namun kecenderungannya lebih banyak terjadi pada anak-anak karena anak-anak lebih sulit untuk menjaga kebersihan terutama pada saat bermain. Kurangnya pemahaman dan kesadaran akan manfaat kebersihan membuat anak tidak peduli dengan kebersihan mereka di tambah sikap orang tua yang juga menganggapnya sepele bisa membuat tingkat kejadian cacingan pada anak menjadi lebih besar. Penyakit kecacingan biasanya menyerang anak-anak dan disebabkan oleh Cacing gelang, Cacing Tambang, dan Cacing Kremi.

H. Alur Pikir

Alur penelitian tentang gambaran pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas di puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar tahun 2023 yaitu :



I. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Rangkaian kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas yang dilakukan oleh pasien penyakit berbasis lingkungan	Kuisioner	Wawancara	Kategorik: 1.Sesuai jika $Ya \geq 70\%$ 2.Tidak sesuai jika $Ya < 70\%$	Ordinal
2.	Tenaga Sanitarian Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas	Petugas/orang yang bertugas melakukan kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas	Kuisioner	Wawancara	Kategorik: 1. .Sesuai jika $Ya \geq 70\%$ 2. Tidak sesuai jika $Ya < 70\%$	Ordinal
3.	Jumlah pasien Penyakit Berbasis Lingkungan klien yang mendapat layanan kesehatan lingkungan	Banyaknya pasien PBL yang mendapat layanan kesehatan lingkungan	Catatan Rekam Medis	Menghitung	1. Jumlah Pasien PBL yang mendapat layanan kesehatan lingkungan 2. Jumlah klien yang mendapat layanan kesehatan lingkungan	Ratio

4.	Pelaksanaan Kegiatan Konseling	Hubungan komunikasi antara pasien/klien dengan tenaga kesehatan lingkungan, meliputi wawancara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan lingkungan terhadap pasien/klien untuk memecahkan permasalahan kesehatan.	Checklist	Observasi	Kategorik : 1). Tidak Baik apabila < 70% 2). Baik ≥ 70% dari hasil total skor yang diperoleh	Ordinal
5.	Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan	Kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung yang dilakukan pada saat kunjungan rumah pasien/klien dengan melakukan pengamatan fisik media lingkungan, melakukan pengukuran media lingkungan, uji laboratorium dan	Checklist	Observasi	Kategorik : 1). Tidak Baik apabila < 60% dari hasil total skor yang diperoleh 2). Baik apabila ≥ 60% dari hasil total skor yang diperoleh	Ordinal

		analisis risiko kesehatan lingkungan				
6.	Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan	Tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial dengan melakukan KIE atau pemberdayaan masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana, menciptakan teknologi tepat guna dan rekayasa lingkungan	Checklist	Observasi	Kategorik : 1). Tidak baik apabila tidak dilaksanakan 2). Baik jika dilaksanakan	Ordinal

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sungai Tarab I, Puskesmas Sungai Tarab II, dan Puskesmas Gurun Kabupaten Tanah Datar dan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Januari - Mei tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Tenaga Kesehatan Lingkungan yang melakukan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Sungai Tarab I, Puskesmas Sungai Tarab II dan Puskesmas Gurun.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui observasi menggunakan lembaran checklist yang dilakukan secara langsung mengenai pelaksanaan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan lingkungan yaitu Alur pelayanan kesehatan lingkungan, Tenaga pelayanan kesehatan lingkungan, kegiatan layanan konseling, inspeksi kesehatan lingkungan, dan intervensi kesehatan lingkungan.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Laporan Puskesmas tentang jumlah pasien jumlah pasien penyakit berbasis lingkungan dari Puskesmas Sungai Tarab I, Puskesmas Sungai Tarab II dan Puskesmas Gurun. .

E. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data di lakukan dengan tahap-tahap berikut :

1. *Editing*, yaitu Melakukan pemeriksaan semua lembar checklist untuk memastikan data yang dikumpulkan sudah lengkap, bila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam pengumpulan data maka data dapat dilengkapi.
2. *Coding*, yaitu pada penelitian ini tidak dilakukan pengkodean karena menggunakan lembar checklist.
3. *Entry Data*, yaitu proses pemindahan data kedalam komputer agar didapat data yang siap untuk dianalisis
4. *Cleaning*, yaitu proses mengecek kembali apakah semua data yang ada sudah dientrikan kedalam program komputer, sekaligus melihat apakah ada kesalahan dalam entri sehingga data tersebut telah siap untuk di analisis.

Analisis data dilakukan secara univariat yaitu membandingkan hasil penelitian dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 13 tahun 2015 tentang penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Sungai Tarab merupakan satu dari 14 kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas 71,85 km² yang terdiri dari 32 jorong dalam 10 nagari. Pada Kecamatan Sungai Tarab terdapat 3 Puskesmas dari 23 puskesmas yang ada pada Kabupaten Tanah Datar yaitu :

1. Puskesmas Sungai Tarab I

Puskesmas Sungai Tarab I merupakan puskesmas yang ada di Kabupaten Tanah Datar yang berlokasi di Jln Raya Batusangkar – Bukittinggi Km10 Kecamatan Sungai Tarab dengan luas wilayah 30,42 km².

Wilayah kerja Puskesmas yang merupakan dataran rendah dan perbukitan terdiri dari 5 Nagari yaitu Nagari Rao-rao , Nagari Kumango , Nagari Koto Baru , Nagari Pasia Laweh , Nagari Koto Tuo dapat dilalui dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Secara geografis Puskesmas Sungai Tarab I memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Kecamatan Salimpauang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan : UPT wilayah kerja puskesmas Sungai Tarab II
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan : Kecamatan Salimpauang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan : UPT wilayah kerja puskesmas Sungai Tarab II

Puskesmas Sungai Tarab I adalah puskesmas rawatan yang melayani seluruh lapisan masyarakat terutama yang bertempat tinggal di wilayah kecamatan Sungai Taarab khususnya Nagari Rao – Rao , Nagari Kumango , Nagari Koto Baru , Nagari Pasia Laweh , Nagari Koto Tuo.

2. Puskesmas Sungai Tarab II

Puskesmas Sungai Tarab II merupakan puskesmas yang ada di Kabupaten Tanah Datar yang berlokasi di Jln. Raya Sungai Tarab dengan luas wilayah 36,2 km.

Wilayah kerja Puskesmas yang merupakan dataran rendah yang terdiri dari 3 Nagari yaitu : Nagari Sungai Tarab, Nagari Simpuruik , Nagari Padang Laweh yang dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat.

Secara geografis Puskesmas Sungai Tarab II memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Nagari Rao – Rao
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kecamatan Lima Kaum
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan : Kecamatan Sungayang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan : Nagari Gurun

Puskesmas Sungai Tarab II adalah puskesmas Non rawatan yang melayani seluruh lapisan masyarakat terutama yang bertempat tinggal di wilayah kecamatan Sungai Tarab khususnya Nagari Sungai Tarab, Nagari Simpuruik, Nagari Padang Laweh.

3. Puskesmas Gurun

Puskesmas Gurun merupakan puskesmas yang ada di Kabupaten Tanah Datar yang berlokasi di Jln. Raya Gurun - Batusangkar dengan luas wilayah 11,95 km.

Wilayah kerja Puskesmas yang merupakan dataran rendah yang terdiri dari 2 Nagari yaitu : Nagari Gurun, Nagari Talang Tangah

Secara geografis Puskesmas Gurun memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Gunung Merapi
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kecamatan Lima Kaum
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan : Kecamatan Sungai Tarab
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan : Kecamatan Lima Kaum

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap alur pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab menggunakan lembaran observasi , diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Tahun 2023

No	Nama Puskesmas	Pesentase(%)	Kategorik
1.	Puskesmas Sungai Tarab I	100	Sesuai
2.	Puskesmas Sungai Tarab II	100	Sesuai
3.	Puskesmas Gurun	33,3	Tidak Sesuai

Dari tabel 4.1 dapat diketahui alur pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas Kecamatan Sungai Tarab adalah Puskesmas Gurun termasuk kategori tidak sesuai.

2. Hasil Observasi Tenaga Kesehatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap tenaga kesehatan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab menggunakan lembaran observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tenaga Kesehatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab

No	Nama Puskesmas	Jumlah	(%)	Kategorik
1.	Puskesmas Sungai Tarab I	3	75	Sesuai
2.	Puskesmas Sungai Tarab II	4	100	Sesuai
3.	Puskesmas Gurun	3	75	Sesuai

Dari tabel 4.2 dapat diketahui tenaga pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas Kecamatan Sungai Tarab termasuk kategori sesuai.

3. Hasil Observasi Jumlah pasien Penyakit Berbasis Lingkungan dan klien yang mendapat layanan kesehatan lingkungan

Hasil perhitungan jumlah pasien penyakit berbasis lingkungan yang mendapat pelayanan konseling kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab yang diamati selama \pm 3 minggu diperoleh jumlahnya sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi Jumlah pasien Penyakit Berbasis Lingkungan dan klien yang mendapat pelayanan kesehatan lingkungan

No	Nama Puskesmas	Jumlah pasien PBL	Pasien PBL yang dirujuk	(%)
1	Puskesmas Sungai Tarab I	45	10	22,2
2	Puskesmas Sungai Tarab II	73	15	20,54
3	Puskesmas Gurun	19	5	26,31
	Total	137	30	21,89

Dari tabel 4.3 dapat diketahui jumlah pasien penyakit berbasis lingkungan dan klien yang mendapat pelayanan kesehatan lingkungan yang tertinggi di puskesmas Kecamatan Sungai Tarab adalah Puskesmas Gurun yaitu sebesar 26,31 %.

4. Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Konseling puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan konseling kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab yang diamati dengan menggunakan lembar checklist observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi pelaksanaan konseling kesehatan lingkungan oleh
petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab
Tahun 2023

No	Pelaksanaan Konseling	Jumlah			%
		ST I	ST II	Gurun	
1.	Tidak baik	7	5	5	56,67
2.	Baik	3	10	0	43,33
Total		10	15	5	100

Keterangan : ST I : Puskesmas Sungai Tarab I

ST II : Puskesmas Sungai Tarab II

Dari tabel 4.4 dapat diketahui pelaksanaan kegiatan konseling kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab adalah 56,67 % tidak baik.

Tabel 4.5
Pelaksanaan konseling kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Tahun 2023

No	Item	Jumlah Item Ada	Jumlah Item Tidak Ada
1.	Sebelum dilakukan konseling, petugas memberikan salam atau menyambung pasien	30	0
2.	Petugas menanyakan keadaan pasien	30	0
3.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media poster	15	15
4.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media leaflet	0	30
5.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media lembar balik	15	15
6.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan alat peraga	30	0
7.	Petugas membantu pasien mencocokkan keadaannya atau membantu mengatasi masalah pasien	13	17
8.	Petugas memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai cara mengatasi masalah yang dihadapi pasien	20	10
9.	Petugas mengulangi pokok-pokok yang perlu diketahui dan diingat oleh pasien	19	11
10.	Setelah dilakukan konseling, petugas membuat janji untuk kunjungan rumah dengan pasien/klien	11	19

5. Hasil Observasi Pelaksanaan Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab tahun 2023

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab yang diamati dengan lembar checklist observasi, diperoleh hasil berikut :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan oleh Petugas Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab

No	Pelaksanaan Inspeksi	Jumlah			%
		ST I	ST II	Gurun	
1.	Tidak baik	4	4	2	90,90
2.	Baik	0	1	0	9,10
Total		4	5	2	100

Dari tabel 4.6 dapat diketahui pelaksanaan kegiatan Inspeksi kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab adalah 90,90 % tidak baik.

Tabel 4.7
Kegiatan Inspeksi Kesehatan Lingkungan oleh Petugas Kesehatan
Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab

No	Item	Jumlah Item Ada	Jumlah Tidak Ada
1.	Dalam melakukan inspeksi petugas mengikutsertakan petugas kesehatan lainnya (perawat, bidan, dll)	1	10
2.	Kegiatan inspeksi dilakukan sesuai dengan janji yang telah disepakati dengan pasien/klien (paling lambat 24 jam setelah konseling)	11	0
3.	Pada saat inspeksi, petugas membawa peralatan sesuai dengan jenis penyakit/keluhan	0	11
4.	Petugas melakukan pengamatan fisik media lingkungan (media air, udara, tanah, sarana bangunan, vektor dan binatang pengganggu)	11	0
5.	Petugas melakukan pengukuran media lingkungan (media air, udara, tanah, sarana bangunan, vektor dan binatang pengganggu)	0	11
6.	Petugas melakukan uji laboratorium	0	11
7.	Petugas melakukan analisis risiko kesehatan lingkungan	11	0

6. Hasil Observasi Pelaksanaan Intervensi Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan intervensi kesehatan lingkungan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab yang diamati dengan menggunakan lembar checklist observasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan oleh
Petugas Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab

No	Nama Puskesmas	Tidak Dilaksanakan	Dilaksanakan
1.	Puskesmas Sungai Tarab I	4	1
2.	Puskesmas Sungai Tarab II	4	1
3.	Puskesmas Gurun	4	1

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa kegiatan intervensi dan perencanaan kegiatan intervensi dilakukan oleh petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab termasuk kategori tidak baik.

Tabel 4.9
Kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan oleh Petugas Kesehatan
Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab

No	Item	Jumlah Item Ada	Jumlah Item Tidak Ada
1.	Intervensi dilakukan dengan melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi	11	0
2.	Melakukan pemberdayaan masyarakat seperti sanitasi total berbasis masyarakat (ctps, phbs dll)	0	11
3.	Tersedia perencanaan perbaikan dan pembangunan sarana	0	11
4.	Menciptakan teknologi tepat guna untuk penyakit berbasis lingkungan	0	11
5.	Tersedia perencanaan rekayasa lingkungan	0	11

C. Pembahasan

1. Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Gambaran alur pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab menunjukkan sesuai kecuali pada Puskesmas Gurun yang belum dilakukan sesuai dengan standar operasional. Alur pelayanan ada dijelaskan pada puskesmas Sungai Tarab I dan Puskesmas Sungai Tarab II, petugas mengisi kartu status pasien, petugas di pemeriksaan umum juga melakukan pemeriksaan terhadap pasien, dan pasien penyakit berbasis lingkungan juga di rujuk ke ruang pelayanan kesehatan lingkungan untuk melaksanakan konseling.

Menurut permenkes No 13 tahun 2015 tentang alur pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas dapat dilihat pada skema uraian berikut:

- 1) Pelayanan pasien yang menderita penyakit atau gangguan kesehatan yang akibatkan oleh faktor resiko lingkungan
- 2) Pelayanan pasien yang datang untuk berkonsultasi masalah kesehatan lingkungan (dapat disebut klien).

Upaya yang dapat di lakukan oleh petugas kesehatan lingkungan Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab adalah tetap melaksanakan prosedur alur pelayanan kesehatan lingkungan yang sesuai dengan standar operasional dan setiap pasien penyakit berbasis lingkungan harus di rujuk untuk mendapat pelayanan kesehatan lingkungan.

2. Tenaga pelayanan kesehatan Lingkungan

Gambaran tenaga pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab menunjukkan sesuai dengan standar operasional. tenaga pelaksana pelayanan kesehatan lingkungan merupakan tenaga kesehatan lingkungan , jumlah tenaga pelaksana pelayanan kesehatan lingkungan sudah mencukupi , ada sarana dan prasarana yang digunakan tenaga kesehatan lingkungan untuk melakukan pelayanan kesehatan lingkungan akan tetapi tenaga kesehatan lingkungan belum melaksanakan metode/ prosedur kerja yang sesuai dalam pelayanan kesehatan lingkungan.

Menurut permenkes No 13 tahun 2015 Pasal 2 : Setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Lingkungan, Pelayanan Kesehatan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian dari pelayanan kesehatan paripurna yang diberikan kepada Pasien.

Sedangkan Pasal 3 yaitu Kegiatan Pelayanan Kesehatan Lingkungan dilakukan dalam bentuk:

- 1) Konseling;
- 2) Inspeksi Kesehatan Lingkungan; dan/atau
- 3) Intervensi Kesehatan Lingkungan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas pelayanan kesehatan lingkungan adalah mengikuti semua metode / prosedur kerja yang sesuai dalam pelayanan kesehatan lingkungan.

Menurut permenkes No 13 tahun 2015 tentang tenaga pelayanan kesehatan lingkungan bahwa tenaga kesehatan lingkungan adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan minimal Diploma 3 di bidang kesehatan lingkungan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

3. Jumlah Pasien Penyakit Berbasis Lingkungan dan Klien yang mendapatkan Layanan Kesehatan Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan jumlah pasien penyakit berbasis lingkungan yang mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab 21,89 % dari 137 pasien penyakit berbasis lingkungan yang berkunjung ke Puskesmas.

Pasien yang berkunjung keruang konseling kesehatan lingkungan merupakan pasien Ispa, Scabies, Diare dan Tb Paru, karena pasien penyakit berbasis lingkungan yang lainnya dirujuk keruang konseling kesehatan lingkungan apabila pasien tersebut sudah 3x berobat ke Puskesmas dengan penyakit yang sama. Sedikitnya pasien yang berkunjung keruang konseling kesehatan lingkungan juga dikarenakan rujukan pasien penyakit berbasis lingkungan ke ruang konseling kesehatan lingkungan rendah dengan jumlah penyakit berbasis lingkungan yang tinggi. Hal ini tampak koordinasi rujukan pasien oleh BP ke ruang konseling kesehatan lingkungan kurang berjalan dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2019) , hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien atau klien yang mendapat layanan kesehatan lingkungan di puskesmas sangat rendah dengan jumlah

penyakit berbasis lingkungan yang sangat tinggi.¹⁵

Menurut Permenkes No. 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas, alur kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan Puskesmas dengan uraian berikut :

- 1) Pasien atau klien yang menderita penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan mendaftar di ruang pendaftaran.
- 2) Petugas pendaftaran mencatat/mengisi kartu status.
- 3) Petugas pendaftaran mengantarkan kartu status tersebut ke petugas ruang pemeriksaan umum.
- 4) Petugas di ruang pemeriksaan umum Puskesmas (Dokter, Bidan, Perawat) melakukan pemeriksaan terhadap Pasien.
- 5) Pasien selanjutnya dirujuk menuju ruang promosi kesehatan untuk mendapatkan pelayanan konseling kesehatan lingkungan.⁵

Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas pelayanan kesehatan lingkungan sebaiknya petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab lebih mengkoordinasikan kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan terutama konseling terhadap pasien penyakit berbasis lingkungan dengan pemeriksaan umum agar rujukan pasien berjalan dengan baik dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan di Puskesmas berjalan dengan lancar.

4. Pelaksanaan Kegiatan Konseling Puskesmas

Gambaran pelaksanaan pelayanan kegiatan konseling di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab belum baik dan belum dilakukan sesuai dengan standar operasional. Konseling dilakukan di ruangan kesehatan lingkungan, konseling juga dilakukan oleh tenaga kesehatan lingkungan, sebelum melakukan konseling petugas memberikan salam atau menyambut pasien dengan hangat tetapi tidak sesuai dengan langkah-langkah SATU TUJU, petugas menanyakan keadaan pasien, akan tetapi petugas tidak mengulangi pokok-pokok yang perlu diketahui pasien dan petugas hanya beberapa membuat perjanjian untuk melakukan kunjungan rumah dengan pasien. Akan tetapi petugas tidak menguraikan hal-hal yang perlu diketahui oleh pasien dengan menggunakan media seperti poster dan leaflet atau alat peraga, petugas hanya menguraikan dengan media lembar balik dan petugas juga tidak membantu mencocokkan keadaan pasien atau membantu mengatasi masalah pasien. Petugas tidak menyiapkan media poster dan leaflet alat untuk melakukan konseling. Penggunaan poster dan leaflet ini sangat berpengaruh terhadap pasien, agar pasien dapat lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh petugas.

Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan lingkungan adalah melengkapi semua persiapan layanan kegiatan konseling seperti poster, leaflet dan lembar balik yang dapat dilakukan dengan meminjam ke pelayanan promosi kesehatan sesuai dengan penyakit yang diderita oleh

pasien agar kegiatan pelaksanaan layanan kegiatan konseling dapat berjalan dengan baik.

Menurut Permenkes No.13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas, salah satu langkah kegiatan konseling adalah menyiapkan media informasi dan alat peraga seperti poster, lembar balik, serta alat peraga lainnya.

Konseling yang baik dapat dilakukan dengan langkah-langkah “SATU TUJU” yaitu :

- 1) SA (Salam, Sambut) yaitu beri salam dan sambut pasien dengan hangat. Tunjukkan bahwa anda memperhatikannya, mengerti dan memahami keadaan dan keperluannya serta bersedia menolong dan meluangkan waktu. Tunjukkan sikap ramah, perkenalkan diri dan tugas anda, yakinkan dia bahwa anda bisa dipercaya dan akan menjaga kerahasiaan percakapan anda dengan pasien. Dan tumbuhkan keberaniannya untuk dapat mengungkapkan diri.
- 2) U (Uraikan) yaitu Uraikan tentang hal-hal yang ingin diketahuinya atau anda menganggap perlu diketahuinya agar lebih memahami dirinya, keadaan dan kebutuhannya untuk memecahkan masalah. Dalam menguraikan anda bisa menggunakan media Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) supaya lebih mudah dipahami.
- 3) TU (Bantu) yaitu Bantu Pasien mencocokkan keadaannya dengan berbagai kemungkinan yang bisa dipilihnya untuk memperbaiki keadaannya atau mengatasi masalahnya.

- 4) J (Jelaskan) yaitu Berikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai cara mengatasi permasalahan yang dihadapi Pasien dari segi positif dan negatif serta diskusikan upaya untuk mengatasi hambatan yang mungkin terjadi. Jelaskan berbagai pelayanan yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah tersebut.
- 5) U (Ulangi) yaitu Ulangi pokok-pokok yang perlu diketahui dan diingatnya. Yakinkan bahwa anda selalu bersedia membantunya. Kalau Pasien memerlukan percakapan lebih lanjut yakinkan dia bahwa anda siap menerimanya.⁵

Diharapkan petugas kesehatan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kesehatan lingkungan dan dalam menguraikan penjelasan mengenai permasalahan kesehatan lingkungan menggunakan media informasi seperti lembar balik atau alat peraga agar pasien dapat dengan mudah memahami penjelasan yang disampaikan oleh petugas kesehatan lingkungan mengenai penyakit berbasis lingkungan yang diderita oleh pasien.

5. Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan

Pada saat pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan oleh tenaga kesehatan lingkungan, kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab petugas tidak mengikutsertakan petugas kesehatan lainnya, tidak melakukan pengukuran media lingkungan dan tidak melakukan uji laboratorium.

Berdasarkan Permenkes No.13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas dalam pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan tenaga kesehatan lingkungan sedapat mungkin mengikutsertakan petugas Puskesmas yang menangani program terkait atau mengajak serta petugas dari Puskesmas Pembantu, Poskesdes, atau Bidan di desa. Terkait hal ini lintas program puskesmas berperan dalam : melakukan sinergisme dan kerjasama sehingga upaya promotif, preventif dan kuratif dapat terintegrasi, membantu melakukan konseling dan pada waktu kunjungan rumah dan lingkungan, apabila di lapangan menemukan penderita penyakit karena Faktor Risiko Lingkungan, harus melaporkan pada waktu lokakarya mini Puskesmas, untuk diketahui dan ditindaklanjuti.⁵

Sebaiknya petugas kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab mengikutsertakan petugas kesehatan bidang lainnya atau bidan desa dalam melakukan kunjungan rumah pasien agar koordinasi pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas dapat berjalan dengan baik sehingga pasien mendapatkan saran dan arahan dari petugas kesehatan yang lain. Dan diharapkan petugas melakukan pengujian laboratorium bila diperlukan serta analisis resiko kesehatan lingkungan.

6. Kegiatan Intervensi Kesehatan Lingkungan

Gambaran layanan kegiatan intervensi kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab belum baik dan belum memenuhi standar operasional karena hanya melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE).

Pelaksanaan kegiatan intervensi dilakukan seiring dengan setelah dilakukan kegiatan inspeksi kerumah pasien dan langsung diberikan penyuluhan kepada pasien tentang masalah penyakit yang diderita.

Pada saat observasi petugas kesehatan lingkungan hanya melakukan kegiatan KIE, tidak adanya pemberdayaan masyarakat dan tidak adanya perencanaan perbaikan sarana dan prasarana, ataupun perencanaan berupa menciptakan teknologi tepat guna dan perencanaan rekayasa lingkungan tidak dilaksanakan. Pasien yang dilakukan konseling dan inspeksi kesehatan lingkungan merupakan pasien Scabies , Diare ataupun Ispa dan sudah dilakukan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE).

Berdasarkan Permenkes No.13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Intervensi Kesehatan Lingkungan adalah tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial, yang dapat berupa:

- a. Komunikasi, informasi, dan edukasi serta pemberdayaan masyarakat
- b. Perbaikan dan pembangunan sarana.
- c. Pengembangan teknologi tepat guna.
- d. Rekayasa lingkungan.⁵

Dalam pelaksanaannya intervensi kesehatan lingkungan harus mempertimbangkan tingkat risiko berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan. Pada prinsipnya pelaksanaan intervensi kesehatan lingkungan dilakukan oleh pasien sendiri.⁵

Perencanaan kegiatan intervensi ini petugas tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kegiatan intervensi kesehatan lingkungan sesuai dengan standar operasional pelaksanaannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Alur pelayanan kesehatan lingkungan di puskesmas Kecamatan Sungai Tarab sudah sesuai kecuali pada Puskesmas Gurun yang belum sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan lingkungan.
2. Tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab sudah sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan lingkungan.
3. Jumlah pasien penyakit berbasis lingkungan yang mendapat pelayanan konseling Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab adalah sebanyak 30 pasien dengan persentase 21,89 % pasien penyakit berbasis lingkungan.
4. Layanan kegiatan konseling kesehatan lingkungan Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab belum baik, belum sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas.
5. Pelaksanaan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab belum baik , belum sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas.
6. Pelaksanaan kegiatan intervensi kesehatan lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab belum baik dan belum sesuai dengan standar operasional pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskemas sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana seperti lembar balik dan poster atau leaflet di ruangan kesehatan lingkungan agar

kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan berjalan dengan lancar, lebih meningkatkan atau berkomitmen dalam melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan.

2. Bagi Petugas Kesehatan Lingkungan

Petugas pelayanan kesehatan lingkungan sebaiknya meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan petugas kesehatan lainnya sehingga pasien penyakit berbasis lingkungan juga dapat penjelasan dan arahan dari petugas kesehatan lainnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. *J. Real Estate Financ. Econ.* 23, 77–100 (2009).
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. (2014).
3. Sanah, N. Pelaksanaan fungsi puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. *eJournal Ilmu Pemerintah.* 5, 305–314 (2017).
4. Sri Irmawati¹, H. Sultan M., dan N. Kecamatan Tatanga Kota Palu. *J. Katalogis* 5, 188–197 (2019).
5. Wibowo, E. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas. *J. Permenkes* 151, 10–17 (2015).
6. Purnama, S. G. *Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan. Ministry of Health of the Republic of Indonesia* (2016).
7. Dewita, P. Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2019. (2019).
8. WHO, 2013. Profil Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2016. 12 (2013).
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.43 Tahun 2019 tentang Puskesmas. *Society* 2, 1–19 (2019).
10. Sugiharto, M. & Oktami, R. S. Gambaran Pelayanan Klinik Sanitasi Terhadap Pasien Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL) di Puskesmas Gucialit dan Puskesmas Gambut. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* vol. 21 at <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i4.638> (2019).
11. Putri, A. M. & Mulasari, S. A. Klinik Sanitasi Dan Peranannya Dalam Peningkatan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas Pajangan Bantul. *J. Med. Respati* 13, 1–9 (2018).
12. Ganus, E., Yohanah, A. & Wahyuni, I. Evaluasi Program Klinik Sanitasi Terhadap Penyakit Berbasis Lingkungan di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. *Media Husada J. Environ. Heal.* 1, 44–57 (2021).
13. Arnadi. Evaluasi klinik sanitasi puskesmas di Wilayah kerja Dinas Kabupaten Pesisir Selatan Universitas Andalas(2016). 2015, (2016).
14. Indasah. *Kesehatan Lingkungan.* (Deepublish, 2017).
15. Kamelia,I.P. Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang tahun (2019)

Lampiran 1

KUESIONER ALUR PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI PUSKESMAS

Nama Instansi/Puskesmas :

Alamat :

Tanggal Pemeriksaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah alur pelayanan ada dijelaskan oleh puskesmas, pasien terlebih dahulu melakukan pendaftaran di ruang pendaftaran	1. Ya 0. Tidak
2.	Apakah alur pelayanan di puskesmas lama?	1. Ya 0. Tidak
3.	Apakah Petugas pendaftaran mencatat/mengisi kartu status pasien dan mengantarkan kartus status pasien ke ruang pemeriksaan umum	1. Ya 0. Tidak
4.	Apakah Petugas di ruang pemeriksaan umum puskesmas melakukan pemeriksaan terhadap pasien	1. Ya 0. Tidak
5.	Apakah pasien penyakit berbasis lingkungan di rujuk oleh petugas ke ruang konseling untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lingkungan	1. Ya 0. Tidak
6.	Apakah Petugas kesehatan lingkungan melaksanakan Konseling	1. Ya 0. Tidak

Kriteria penilaian:

1. Ya = sesuai alur pelayanan ≥ 70 dari total skor

0. Tidak = tidak sesuai alur pelayanan < 70 dari total skor

KUESIONER
TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN DALAM
PENYELENGGARAAN PELAYANAN KESEHATAN
LINGKUNGAN DI PUSKESMAS

Nama Instansi/ :
 Puskesmas
 Alamat :
 Tanggal Pemeriksaan :

No	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah jenis pelaksana pelayanan kesehatan lingkungan merupakan tenaga kesehatan lingkungan	1. Ya 2. Tidak	
2.	Apakah jumlah tenaga pelaksana pelayanan kesehatan lingkungan sekarang sudah mencukupi/ tenaga kesehatan minimal 1 orang	1. Ya 2. Tidak	
3.	Apakah tenaga kesehatan lingkungan telah melaksanakan metode / prosedur kerja yang sesuai dalam pelayanan kesehatan lingkungan	1. Ya 2. Tidak	
4.	Apakah ada sarana dan prasarana yang digunakan tenaga kesehatan lingkungan untuk melakukan pelayanan kesehatan lingkungan	1. Ya 2. Tidak	

Kriteria penilaian:

1. Ada = sesuai pelayanan tenaga sanitarian ≥ 70 dari total skor
0. Tidak = tidak sesuai pelayanan tenaga sanitarian < 70 dari total skor

**INSTRUMEN OBSERVASI PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PADA PUSKESMAS DI PUSKESMAS KECAMATAN SUNGAI TARAB
KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2023**

Nama Pasien :
 Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. Perempuan
 Umur :
 Pekerjaan :
 Jenis penyakit/keluhan :
 Tanggal kunjungan :

E. Kegiatan Konseling

1. Persiapan konseling

No	Item	Ada	Tidak ada
1.	Konseling dilakukan di ruangan klinik sanitasi seperti : tempat yang aman nyaman tenang		
2.	Petugas menyiapkan daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi		
3.	Petugas menyiapkan media informasi seperti poster		
4.	Petugas menyiapkan media informasi seperti leaflet		
5.	Petugas menyiapkan media informasi seperti lembar balik		
6.	Petugas menyiapkan alat peraga		

2. Pelaksanaan konseling

No	Item	Ada	Tidak Ada
1.	Sebelum dilakukan konseling, petugas memberikan salam atau menyambung pasien		
2.	Petugas menanyakan keadaan pasien		
3.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media poster		
4.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media leaflet		

5.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan media lembar balik		
6.	Petugas menguraikan hal-hal yang perlu diketahui pasien dengan menggunakan alat peraga		
7.	Petugas membantu pasien mencocokkan keadaannya atau membantu mengatasi masalah pasien		
8.	Petugas memberikan penjelasan lebih lengkap mengenai cara mengatasi masalah yang dihadapi pasien		
9.	Petugas mengulangi pokok-pokok yang perlu diketahui dan diingat oleh pasien		
10.	Setelah dilakukan konseling, petugas membuat janji untuk kunjungan rumah dengan pasien/klien		

F. Inspeksi kesehatan Lingkungan

2. Persiapan inspeksi kesehatan lingkungan

No	Item	Ada	Tidak Ada
1.	Petugas mempelajari hasil konseling		
2.	Petugas menyiapkan dan membawa peralatan dan kelengkapan seperti formulir inspeksi kesehatan lingkungan		
3.	Petugas melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan lainnya		

3. Pelaksanaan inspeksi kesehatan lingkungan

No	Item	Ada	Tidak Ada
1.	Dalam melakukan inspeksi petugas mengikutsertakan petugas kesehatan lainnya (perawat, bidan, dll)		
2.	Kegiatan inspeksi dilakukan sesuai dengan janji yang telah disepakati dengan pasien/klien (paling lambat 24 jam setelah konseling)		
3.	Pada saat inspeksi, petugas membawa peralatan sesuai dengan jenis penyakit/keluhan		

4.	Petugas melakukan pengamatan fisik media lingkungan (media air, udara, tanah, sarana bangunan, vektor dan binatang pengganggu)		
5.	Petugas melakukan pengukuran media lingkungan (media air, udara, tanah, sarana bangunan, vektor dan binatang pengganggu)		
6.	Petugas melakukan uji laboratorium		
7.	Petugas melakukan analisis risiko kesehatan lingkungan		

G. Intervensi Kesehatan Lingkungan

No	Item	Ada	Tidak Ada
1.	Intervensi dilakukan dengan melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi		
2.	Melakukan pemberdayaan masyarakat seperti sanitasi total berbasis masyarakat (ctps, phbs dll)		
3.	Tersedia perencanaan perbaikan dan pembangunan sarana		
4.	Menciptakan teknologi tepat guna untuk penyakit berbasis lingkungan		
5.	Tersedia perencanaan rekayasa lingkungan		

Lampiran 2

Hasil Analisis Data

A. Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan

		Nama Puskesmas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puskesmas Gurun	1	33.3	33.3	33.3
	Puskesmas sungai tarab I	1	33.3	33.3	66.7
	Puskesmas Sungai Tarab II	1	33.3	33.3	100.0
	Total	3	100.0	100.0	

B. Tenaga Kesehatan Lingkungan

1. Puskesmas Sungai Tarab 1

		tenaga kesehatan lingkungan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sesuai	3	75	75	75

2. Puskesmas Sungai Tarab II

		tenaga kesehatan lingkungan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sesuai	4	100.0	100.0	100.0

3. Puskesmas Gurun

		tenaga kesehatan lingkungan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sesuai	3	75	75	75

C. Kegiatan Konseling

1. Puskesmas Sungai Tarab 1

Pelaksanaan Konseling

Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70.0	70.0	70.0
30.0	30.0	100.0
100.0	100.0	

2. Puskesmas Sungai Tarab 2

Pelaksanaan Konseling

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Baik	5	33.3	33.3	33.3
Baik	10	66.7	66.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

3. Puskesmas Gurun

Pelaksanaan Konseling

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Baik	5	100.0	100.0	100.0

D. Pelaksanaan Inspeksi Kesehatan Lingkungan

1. Puskesmas Sungai Tarab I

Pelaksanaan Inspeksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Baik	4	100.0	100.0	100.0

2. Puskesmas Sungai Tarab II

Pelaksanaan Inspeksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Baik	4	80.0	80.0	80.0
Baik	1	20.0	20.0	100.0
Total	5	100.0	100.0	

3. Puskesmas Gurun

Pelaksanaan Inspeksi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	2	100.0	100.0	100.0

E. Nama Responden

1. Puskesmas Sungai Tarab I

nama responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Azka	1	10.0	10.0	10.0
Azwar	1	10.0	10.0	20.0
Gusmawati	1	10.0	10.0	30.0
Humairah	1	10.0	10.0	40.0
Jufrinaldi	1	10.0	10.0	50.0
Mainar	1	10.0	10.0	60.0
Nuraida	1	10.0	10.0	70.0
Syafrida	1	10.0	10.0	80.0
Syafwati	1	10.0	10.0	90.0
Yazid	1	10.0	10.0	100.0
Total	10	100.0	100.0	

2. Puskesmas Sungai Tarab II

nama responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Adila	1	6.7	6.7	6.7
	Andi	1	6.7	6.7	13.3
	Askas	1	6.7	6.7	20.0
	Baidar	1	6.7	6.7	26.7
	Fatimah	1	6.7	6.7	33.3
	Hasmiar	1	6.7	6.7	40.0
	Kisrawati	1	6.7	6.7	46.7
	M.Daffa	1	6.7	6.7	53.3
	M.Zaki	1	6.7	6.7	60.0
	Muktar	1	6.7	6.7	66.7
	Nidar	1	6.7	6.7	73.3
	Rahmat Taufiq	1	6.7	6.7	80.0
	Susiana	1	6.7	6.7	86.7
	Wahyu	1	6.7	6.7	93.3
	Yunizar	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

3. Puskesmas Gurun

nama responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Arumi	1	20.0	20.0	20.0
	Mardaleni	1	20.0	20.0	40.0
	Mardatila	1	20.0	20.0	60.0
	Nur Syafni	1	20.0	20.0	80.0
	Yunus	1	20.0	20.0	100.0
	Total	5	100.0	100.0	

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian

Ruangan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas Sungai Tarab I	Ruangan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas Sungai Tarab II
	
Ruangan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas Gurun	Alur Pelayanan Kesehatan Lingkungan
	
Tenaga Kesehatan Lingkungan Puskesmas Sungai Tarab I	Tenaga Kesehatan Lingkungan Puskesmas Sungai Tarab II
	

Tenaga Kesehatan Lingkungan
Puskesmas Gurun



Petugas Sungai Tarab I melakukan
layanan kegiatan konseling



Petugas Puskesmas Sungai Tarab II
melakukan layanan kegiatan konseling



Petugas Puskesmas Gurun melakukan
layanan kegiatan konseling



Petugas Puskesmas Sungai Tarab I
melakukan inspeksi kesehatan
lingkungan



Petugas Puskesmas Sungai Tarab II
melakukan inspeksi kesehatan
lingkungan



Petugas Puskesmas Gurun melakukan inspeksi kesehatan lingkungan



Melakukan pengamatan fisik media lingkungan



Melakukan pengamatan fisik media lingkungan



Melakukan pengamatan fisik media lingkungan



Melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)



Melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)



Lampiran 4

Surat Izin Penelitian

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMERDEAAN PADANG
Jl. Sempang Perak Kauli Pangulu Padang 25146 Telpun (0751) 999126 (Hawai)
Website : <http://www.poltekkes-pdg.ac.id>
Email : dekt@poltekkes-pdg.ac.id 

No. PP.01.01/1740/2023 23 Februari 2023
Lampiran :
Hal : dua halaman

Yth : Kepala Kesehatan Kabupaten Tanah Datar
di
Tempat

Seuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi (S1) Sarjana Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemendik Kes Padang, diwajibkan untuk membuat mata penelitian berupa Tugas Akhir, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Selubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian pada bulan Februari – Maret 2023. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama	: Fanni Ahmad Dani
NIM	: 201110049
Judul Penelitian	: Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sengul Tanah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023
Tempat Penelitian	: Puskesmas

Ditunjukkan kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang,

RENIDAYATI, S.Kp, M.Kep, Sp, Dns
NIP 197205201990112001

Tembusan:
1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar
2. Kepala Puskesmas
3. Arsip

Dikirim di hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 pukul 10:00 WIB dan diterima di hari Selasa (23 Feb) 2023



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(KESBANGPOL)**

Jln. Raya Batusangkar – Bukit Tinggi Simpang Arah Jorong Simpurok Kec. Sungai Tarab

**SURAT KETERANGAN/REKOMENDASI
Nomor : 070/ps /KESBANGPOL**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 03 Tahun 2018 tanggal 11 Januari 2018 dan perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 07 Tahun 2014 tanggal 21 Januari 2014, Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Padang Nomor : PP.03.01/1500/2023 tanggal 21 Februari 2023 perihal Mohon Penerbitan Surat Izin Penelitian, setelah dipelajari dengan ini kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tanah Datar menyatakan tidak keberatan atas maksud Izin Penelitian dengan lokasi di Kabupaten Tanah Datar yang akan dilakukan oleh :

Nama	FAUZAN AHMAD DANI
Tempat/Tgl. Lahir	Batusangkar, 27 April 2001
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	Jorong Saruaso Barat Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas
Kartu Identitas	NIK 1304042704030001
Maksud dan Obyek	Izin Penelitian
Judul	GAMBARAN PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN PUSKESMAS DI PUSKESMAS SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2023
Lokasi Penelitian	1. Puskesmas Sungai Tarab 1 2. Puskesmas Sungai Tarab 2 3. Puskesmas Gurun
Waktu Anggota	24 Maret s.d 21 Mei 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Izin Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan obyek sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan instansi serta maksud Izin Penelitian dan yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu kepada Pemerintah setempat dan melaporkan kembali waktu akan berangkat.
3. Dalam melaksanakan Izin Penelitian agar dapat berkoordinasi dengan instansi terkait.
4. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat - istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
5. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut diatas maka Surat Keterangan/Rekomendasi ini akan **DICABUT** kembali.
6. Surat Keterangan/Rekomendasi ini diberikan/berlaku mulai 24 Maret s.d 21 Mei 2023
7. Melaporkan hasil Izin Penelitian kepada Bupati Tanah Datar Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanah Datar.

Dengan surat keterangan/ rekomendasi ini dibebaskan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Batusangkar, 24 Maret 2023
An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TANAH DATAR,
KESATUAN BANGSA



GUSMAWATI SH
NIP. 197008171993002001

Tersusun oleh :

1. Bupati Tanah Datar di Batusangkar (sebagai Kepala)
2. Wakil Bupati Tanah Datar di Batusangkar
3. Kepala Tanah Datar di Batusangkar
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar
5. Kepala Puskesmas Sungai Tarab 1 di Sungai Tarab
6. Kepala Puskesmas Sungai Tarab 2 di Sungai Tarab
7. Kepala Puskesmas Gurun di Gurun
8. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Padang di Padang
9. Yang bersangkutan.

Lampiran 5

Surat Telah Melakukan Penelitian dari Lokasi Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR**
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI TARAB I
Jalan Raya Batusangkar – Bukittinggi Km 10 Rao-Rao Sungai Tarab 

SURAT KETERANGAN
No : /SK/Pusk ST.I/V/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini, Ka UPT Puskesmas Sungai Tarab I dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Fauzan Ahmad Dani
Tempat/Tanggal Lahir	: Batusangkar, 27 April 2001
Pekerjaan	: Mahasiswa Poltekes Kemenkes RI Padang
Alamat	: Saruaso Barat Nagari Saruaso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar
Judul Skripsi	: Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar 2023 Tahun 2023
Lokasi Penelitian	: Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Tarab I

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Tarab I dari tanggal 26 April 2023 s/d 17 Mei 2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rao-Rao, 18 Mei 2023
Ka. UPT Puskesmas Sungai Tarab I


Dr. Monefi
NIP. 19801209 200901 1 007

CS | Scanned dengan CamScanner



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI TARAB II

Jl. Barusangkar-Bukittinggi, Km. 6, Kec. Sungai tarab
Email: Puskesmasstii@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor 049/ SK/UPT Pusk ST II/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ka UPT Puskesmas Sungai Tarab II, dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fauzan Ahmad Dani
Tempat/Tgl Lahir : Batunagkar/ 27 April 2001
Pekerjaan : Mahasiswa POLTEREK KEMENKES Padang
Alamat : Saraso Barat Nagari Saraso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar
Judul Skripsi : **GAMBARAN PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI PUSKESMAS KECAMATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2023**

Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Tarab II

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Tarab II dari tanggal 26 April 2023 s/d 17 Mei 2023.

Ditunjukkan Surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya

Sungai Tarab, 17 Mei 2023
Ka UPT Puskesmas Sungai Tarab II

Irm Richa Anggraini, S.Farm
Pemada Nuda Tl. 1111.5
NIP 19821207 200701 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS GURUN
Jl.Raya Batusangkar-Gurun km 4



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 /SK/UPT Pusk Gurun/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ka UPT Puskesmas Gurun , dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fauzan Ahmad Dani
Tempat/Tgl Lahir : Batusangkar, 27 April 2001
Pekerjaan : Mahasiswa POLITEKES KEMENKES Padang
Alamat : Saraso Barat Nagari Saraso Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar
Jadal Skripsi : GAMBARAN PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI PUSKESMAS MATAN SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR TH 2023

Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gurun

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gurun dari tanggal 26 April 2023 s/d 17 Mei 2023

Demikianlah Surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat di pertgunakan sebagai mana mestinya

Gurun, 19 Mei 2023
Ka TU/UPT Puskesmas Gurun

Sri Retna, AMES
NIP: 19740818 199903 2 004



POLITEKNIK KEMENTRIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Simpang Pondok Kopi Sitohu Nanggala - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fauzan Ahmad Dani
NIM : 201110049
Nama Pembimbing I : Aidil Chusni, SKM, M.Kes
Program Studi : D3 Sanitasi
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Senin / 29-Mei-2023	Bab IV	Perbaikan Isi Tabel dan Judul Tabel	
2	Selasa / 30-Mei-2023	Bab IV	Perbaikan Hasil	
3	Rabu / 31-Mei-2023	Bab IV	Perbaikan Pembahasan	
4	Senin / 5-Jun-2023	Bab V	Perbaikan Kesimpulan dan Cara	
5	Selasa / 6-Jun-2023	Bab V	Perbaikan Penutup Kesimpulan	
6	Selasa / 6-Jun-2023	Bab V	Perbaikan Penutup Lampiran	
7	Rabu / 6-Jun-2023	Bab V	Perbaikan Kesimpulan	
8	Kamis / 7-Jun-2023	Acc		

Padang, Juni 2023
Ka Prodi D3 Sanitasi

Lemboran, SKM, M.Kes
NIP. 19790613 200312 002



POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Sempang Pondok Kopi Sateh Nanggung - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa: Fauzan Ahmad Dani
NIM: 201110049
Nama Pembimbing II: Lindawati, SKMM Kes
Program Studi: D3 Sanitasi
Judul Tugas Akhir: Gambaran Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Tahun 2023

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa / 8 Juni 2023	Bab IV	Perbaikan Analisa Gamban Isiasi	
2	Selasa / 9 Juni 2023	Bab IV	Perbaikan Hasil Lihat Isiasi	
3	Rabu / 7 Juni 2023	Bab IV	Perbaikan Lihat Tabel	
4	Kamis / 8 Juni 2023	Bab IV	Perbaikan Analisa hasil	
5	Kamis / 8 Juni 2023	Bab IV	Perbaikan Analisa Hasil	
6	Kamis / 8 Juni 2023	Bab V	Perbaikan Penulisan kesimpulan	
7	Jumadi / 9 Juni 2023	Bab V	Perbaikan Analisa	
8	Jumadi / 9 Juni 2023	Ace		

Padang, Juni 2023
Ka Prodi D3 Sanitasi

Lindawati, SKMM Kes
NIP. 19730613 200012 2 003